

E ISSN : 2746-6787



Volume 2 Issue 02 (2021) Pages 01 – 09

**Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Coution Journal**

Email Journal : coution.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution>

Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

Vany Dwi Putri

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: vanydp@gmail.com

Received: 2021-02-10; Accepted: 2021-07-31; Published: 2021-08-31

Abstrak

Banyak kendala yang terjadi selama kegiatan belajar dari rumah, diantaranya adalah kurangnya antusiasme siswa, kendala alat maupun jaringan yang dialami siswa serta kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan BDR. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan pembelajaran daring melalui media LMS yang diselenggarakan di SMKN 1 Balongan dalam upaya menekan mata rantai penyebaran Covid-19. Penelitian menggunakan metode kualitatif, pengumpulan informasi data dengan teknik wawancara, yaitu untuk mencari data yang relevan. Subyek penelitian adalah siswa SMKN 1 Balongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama pandemik dilaksanakan dengan menggunakan jaringan jarak jauh atau belajar dari rumah (BDR). BDR memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal.

Kata Kunci: *COVID-19, Dampak BDR, Siswa SMK*

2 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

Abstract

Many obstacles that occur during learning from home activities, including the lack of student enthusiasm, equipment and network problems experienced by students and the lack of teacher ability in implementing BDR. The study aims to describe online learning through LMS media held at SMKN 1 Balongan in an effort to suppress the chain of spread of Covid-19. The research uses qualitative methods, collecting data information with interview techniques, namely to find relevant data. The research subjects were students of SMKN 1 Balongan. The results showed that the learning process during the pandemic was carried out using a remote network or learning from home (BDR). BDR has an impact on teachers because it is less than optimal in providing learning materials and disrupting the learning process which causes learning objectives not to be as expected. So that it makes the material incomplete and the use of learning media in online learning is not optimal.

Keywords: *COVID-19, Impact Of BDR, Vocational School Students*

3 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

PENDAHULUAN

Sejak pandemi Covid-19 menyerang Indonesia pada bulan Maret 2020, banyak kegiatan yang harus dilakukan dari rumah. Salah satunya belajar bagi anak-anak sekolah. Hingga kini, berbagai daerah masih harus menyelenggarakan pendidikan secara daring karena angka kasus Covid-19 masih cukup banyak (Chinmi, Marta, Haryono, Fernando, & Goswami, 2020). Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia (Syah, 2020). Langkah yang diambil oleh pemerintah berdampak pada kegiatan siswa di sekolah. Salah satu instruksi pemerintah tentang di rumah adalah kegiatan belajar (Putri, 2020a). Mendikbud mengeluarkan surat edaran yang berisi himbauan kepada kepala provinsi untuk memberlakukan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran daring ini ditujukan untuk siswa, guru maupun mahasiswa. Hal ini diberlakukan mulai tanggal 23 maret 2020 sampai tanggal 31 maret 2020. Belajar dari rumah (BDR) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah masing-masing. Belajar dari rumah (BDR) tersebut mencakup unsur-unsur *project based*, daring, luring, *blended learning* dan *home visit* (Syamsuri & Md, 2021).

Dengan adanya peraturan BDR, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja (Prabowo, Conina, Afiati, & Handoyo, 2020). Pada dasarnya guru itu dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi (Putri, 2020b). Siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah (Setiawan & Handoyo, 2020). Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dirumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19 (Hamid, Sentryo, & Hasan, 2020).

4 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

Pembelajaran daring atau *online* merupakan pembelajaran berdasarkan pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer (Federico, 2000). Menurut pemerintah, pembelajaran online dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini. Namun pembelajaran daring ini banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak, karena dirasa kurang efektif. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi yang berakibat pada kemajuan dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus (Cole, 2013).

Pembelajaran dari rumah bukan hanya berkuat dengan internet, melainkan ada aspek yang lebih penting yaitu “lebih aman (*safer*)”. Yang biasanya kita kenal *Learning Management Systems* (LMS) sekarang yang sering digunakan untuk proses pembelajaran daring sebagai komponen penting *e-learning* (Rasyidi, 2021). Peserta didik lebih nyaman dengan menggunakan LMS dalam berinteraksi dengan tutor atau guruya.

Learning Management System (LMS) merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian. Contoh LMS antara lain kelas maya rumah belajar, google classroom, ruang guru, zenius, edmodo, moodle, siajar LMS seamolec, dan lain sebagainya (Hildayanti & Machrizzandi, 2021).

SMKN 1 Balongan termasuk sekolah yang menggunakan media LMS dalam melangsungkan proses belajar dari rumah. Adapun alamat *website* yang dikembangkan adalah (<https://lms.tiknesaba.com/>) dimana guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dalam satu website tersebut. Guru dapat melakukan absensi, memberikan materi dan tugas melalui *website*. Siswa juga dapat mengakses *website* tersebut untuk melakukan absensi, melihat materi dan mengumpulkan tugas yang dapat di-*upload* dalam berbagai bentuk format file sesuai ketentuan.

Pembelajaran dengan media LMS mempunyai banyak manfaat, yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan vidio selain itu murid

Availableat:<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/>

5 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja (Harike, 2021).

Penelitian berfokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap siswa SMKN 1 Balongan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar siswa pada masa COVID 19.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran daring melalui media LMS yang diselenggarakan di SMKN 1 Balongan dalam upaya menekan mata rantai penyebaran Covid-19. Subyek penelitian adalah siswa SMKN 1 Balongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dengan Ibu Ruqoyah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran TIK mengenai keadaan pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Balongan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar BDR dengan media LMS membuat siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Rustiani et al., 2019). Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah *smartphone* (handphone pintar), komputer atau laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran. Namun, tidak semua keluarga atau orang tua mampu memenuhi sarana dan prasana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran dengan media LMS tidak tersampaikan dengan sempurna (Gusty et al., 2020). Seperti yang dialami oleh sebagian murid di SMKN 1 Balongan, kurangnya fasilitas membuat mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan sebagaimana mestinya.

Beberapa siswa mengeluh karena tidak memiliki alat penunjang yang memadai untuk menerima materi. Seperti AA yang mengatakan bahwa *smartphone* yang dimilikinya tidak dapat meng-*install* aplikasi tambahan untuk membuka materi dalam bentuk *power point* yang diberikan oleh guru. Keterbatasan yang dimiliki oleh ponsel pintarnya membuat AA harus memikirkan cara lain untuk dapat melihat materi pembelajaran. Pengalaman yang dialami oleh AA juga dialami oleh siswa lain. Karena beberapa siswa

Available at: <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/>

6 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

mengalami pengalaman yang sama, akhirnya guru-guru memberikan materi yang lebih mudah diakses oleh siswa dan mengurangi penggunaan format *power point* dalam membagikan materi. Selain keterbatasan yang telah disebutkan, beberapa siswa juga mengalami keterbatasan akses internet. Sehingga untuk mengakses materi, mereka menggunakan *device* yang dipakai untuk beberapa orang.

Beberapa siswa juga mengeluhkan kurangnya praktikum yang biasanya sering dilakukan di sekolah. AB mengutarakan kurangnya pemahaman materi yang diterimanya karena tidak adanya praktikum di sekolah seperti yang biasa dilakukan sebelum pandemi. Sebagai siswa program studi otomotif, AB merasa materi yang diterima tanpa diikuti dengan praktikum langsung menjadi tidak menarik dan kurang menambah *skill* yang harusnya dimiliki.

Pembelajaran daring juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas. Minat belajar siswa bisa turun dikarenakan video yang diberikan kurang menarik. Jika pembelajaran dikelas kalau siswa minat belajarnya sudah turun dan tidak semangat lagi, biasanya guru memberikan permainan atau bernyanyi bersama. Dan bisa juga penerapan pembelajaran dikelas itu bisa diterapkan dalam pembelajaran daring meskipun tidak setiap hari agar siswa tidak mudah bosan pada proses pembelajaran daring berlangsung (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Beberapa guru juga mengeluhkan siswa yang tidak aktif dalam pengumpulan tugas maupun diskusi. Ada indikasi juga jika siswa yang tidak mengerjakan tugas terkendala beberapa hal, diantaranya adalah keterbatasan perangkat, akses internet maupun pemahaman materi yang telah diberikan.

Dukungan sekolah untuk guru dalam melakukan pengajaran yang dilaksanakan juga beragam. Sebagian besar guru di wilayah perkotaan di Pulau Jawa menerima bantuan dana dari sekolahnya terutama untuk membeli pulsa atau kuota internet (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020). Bantuan internet yang diberikan dirasa cukup membantu bagi guru-guru di SMKN 1 Balongan. Salah satu guru menyampaikan bahwa tanpa bantuan tersebut, pembelajaran daring mungkin akan terhambat karena pembelajaran daring memerlukan pemakaian kuota internet yang tidak sedikit.

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya mampu memahami penggunaan teknologi (Martorejo, 2020). Dapat dilihat dari guru-guru yang lahir tahun 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring, begitu juga dengan siswa yang kondisinya

Availableat:<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/>

7 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

mungkin hampir sama dengan para guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi (Ertmer, Ottenbreit-Leftwich, Sadik, Sendurur, & Sendurur, 2012). Beberapa guru senior mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Salah satunya Ibu DS yang terpaksa harus belajar mengoperasikan laptop atau computer dan penggunaan *zoom*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, pembelajaran daring dengan menggunakan LMS di SMK Negeri 1 Balongan dinilai belum terlalu efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data yang telah dilakukan pada guru di SMKN 1 Balongan, proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif bagi guru. Pembelajaran yang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah membuat guru kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kurang cakupannya guru dalam penggunaan LMS yang sudah disediakan oleh sekolah. Hal tersebut menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal. Selain itu, peserta didik juga merasa kurang tuntas mendapatkan materi pembelajaran, peserta didik merasa kurang mendapatkan *skill* praktik yang seharusnya didapat saat pembelajaran tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chinmi, M., Marta, R. F., Haryono, C. G., Fernando, J., & Goswami, J. K. (2020). EXPLORING ONLINE NEWS AS COMPARATIVE STUDY BETWEEN VENDATU AT INDIAAND RUANGGURU FROM INDONESIA IN COVID-19 PANDEMIC. *Call for Papers*, 167.
- Cole, M. (2013). Cognitive development and formal schooling. *Learning Relationships in the Classroom*, 2, 31.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255–284.
- Ertmer, P. A., Ottenbreit-Leftwich, A. T., Sadik, O., Sendurur, E., & Sendurur, P. (2012). Teacher beliefs and technology integration practices: A critical relationship. *Computers & Education*, 59(2), 423–435.
- Federico, P.-A. (2000). Learning styles and student attitudes toward various aspects of network-based instruction. *Computers in Human Behavior*, 16(4), 359–379.

Availableat:<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/>

8 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., ... Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamid, R., Sentryo, I., & Hasan, S. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 86–95.
- Harike, H. (2021). PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA SMA NEGERI 11 LUWU. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 98–106.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol. 22).
- Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2021). Preferensi Learning Management System Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 7(1), 26–31.
- Martorejo, T. N. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan. *Jurnal Binus*, 7(1), 1–15.
- Prabowo, A. S., Conina, P. D. D., Afiati, E., & Handoyo, A. W. (2020). Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring ditengah wabah covid-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2).
- Putri, V. D. (2020a). Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 1(2), 7–16.
- Putri, V. D. (2020b). Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling untuk Peningkatan Survival And Safety Skills Siswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 1(1), 21–33.
- Rasyidi, M. (2021). PEMBELAJARAN DARING DI MASA COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA INSTITUT PENDIDIKAN NUSANTARA GLOBAL. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 2(1), 1–7.
- Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019). Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student Learning. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 239–245).
- Setiawan, S., & Handoyo, A. W. (2020). PELATIHAN KETERAMPILAN KESEHATAN MENTAL BAGI GURU MENGHADAPI STRES DALAM MASA PEMBELAJARAN DARING. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, pp. 362–366).
- Syah, R. H. (2020). The Impact of Covid-19 on Education in Indonesia: Schools, Skills, and Learning Processes. *SALAM J Sos Dan Budaya Syar-I*, 7, 395.

9 | Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK

Syamsuri, A. S., & Md, A. (2021). *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Nas Media Pustaka.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN.